

EKSPLOITASI KOLASE DALAM SENI LUKIS



PENCiptaan KARYA SENI

Oleh

Ristiyanto Cahyo Wibowo

**MINAT UTAMA SENI LUKIS
PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV	4.260/H/S/2013	
KLAS		
TERIMA	20-08-2013	TID 01

EKSPLOITASI KOLASE DALAM SENI LUKIS



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Ristiyanto Cahyo Wibowo

Nim : 081 1927 021



MINAT UTAMA SENI LUKIS

PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2013



EKSPLOITASI KOLASE DALAM SENI LUKIS



Ristiyanto Cahyo Wibowo

Nim: 081 1927 021

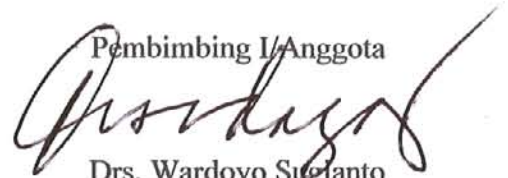
Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2013

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

EKSPLOITASI KOLASE DALAM SENI LUKIS sebagai tema besar yang dipilih untuk pembuatan karya Tugas Akhir diajukan oleh Ristiyanto Cahyo Wibowo, NIM 0811927021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 27 Juni 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Wardoyo Sugianto

NIP:195003291976031002

Pembimbing II/Anggota



Drs. Soewardi, M. Sn

NIP: 195007261985031001

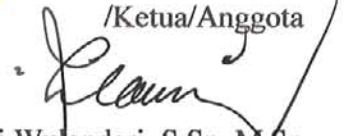
Cognate/Anggota



Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Phd

NIP: 195610191983031003



Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/Ketua/Anggota



Wiwik Sri Wulandari, S.Sn, M.Sn

NIP: 19760510 200112 2 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



Berkat bimbingan dan limpahan ilmu pengetahuan dari Tuhan Yang Maha Esa, Karya serta penulisan laporan ini saya persembahkan untuk kedua orang tua, Ibu Waginah dan Bapak Sutrisno serta seluruh keluarga yang selalu mendoakan dan menjadi penggerak untuk maju.

Ristiyanto Cahyo Wibowo

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan alhamdulillahirabbilalamin, sujud syukur terimakasih setinggi-tingginya kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kesehatan, ilmu pengetahuan dan anugerah yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dan penciptaan karya seni.

Penulisan tugas akhir ini merupakan laporan panjang yang dibuat penulis untuk menyelesaikan studi S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selama pengerjaannya banyak sekali kekurangan dalam beberapa hal. Sehubungan dengan hal tersebut penulis selalu meminta bimbingan kepada dosen pembimbing, bantuan dari luar institusi untuk memperoleh pengetahuan, maupun dari semua pihak baik berupa dukungan moril, dana, doa dan peran serta yang sangat berharga bagi penulis. Untuk itu penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih sekali kepada :

1. Drs. Wardoyo Sugianto selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam banyak hal dan semangat, serta pelajaran yang berharga dalam menilai karya.
2. Drs. Soewardi M.Sn selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak pengarahan kepada penulis pada kritikan karya dan sistematika

penulisan laporan agar kedua hal tersebut dapat menjadi lebih baik, serta memberi banyak pengaruh dengan mengajarkan pengetahuan seni rupa.

3. Prof. Drs. M. Dwi Marianto, MFA, Phd., selaku Cognate, yang memberikan saran dalam penulisan laporan perumusan masalah. Hal ini menjadi motivasi serta menginspirasi penulis untuk terus belajar.
4. Wiwik Sri Wulandari. S. Sn, M. Sn selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. I Gede Arya Sucitra, S.Sn., M.A., selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dalam proses belajar.
6. Dr. Suastiwi Triatmojo, M. Des selaku Dekan ISI Yogyakarta.
7. Prof. Dr. A. M. Hermien Kusmayati selaku Rektor ISI Yogyakarta.
8. Bapak Subroto M. Hum, Dr. Miftakhul Munir, Drs. Sudarisman, Drs. Titoes Libert, M. Sn., Drs. Agus Kamal, Drs. Ign. Hening Swasono, M.Sn., Dr. M. Agus Burhan, M. Hum., Drs. AB. Dwiantoro, M.S., Drs. Anusapati, MFA, M. Raim Rosidi, S. Sn, Nano Warsono, S.Sn., M.A, Drs. Suwarno, M.Hum, Drs. Andang Suprihadi P., M.S., Dra. Nunung Nurdjanti, M. Hum, Bambang Witjaksono, M. Sn., Agus Yulianto, S.Sn., AC. Andre Tanama, M.Sn, dan seluruh staf Dosen Seni Murni yang telah memberikan banyak pelajaran dan berbagi pengalaman kepada penulis baik mata kuliah teori maupun praktik semenjak masa kuliah.
9. Terima kasih teramat sangat penulis persembahkan kepada kedua orang tua Ibu Waginah dan Bapak Sutrisno yang sangat penulis hormati dan kagumi. Berkat doa, ijin dan kebebasan yang diberikan kepada penulis untuk

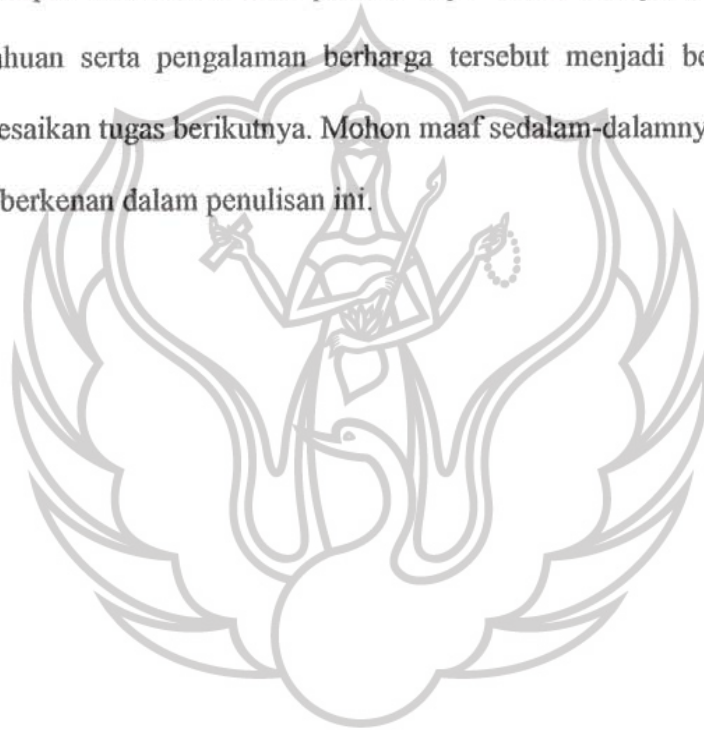
melanjutkan kuliah di ISI. Dukungan serta kasih sayangnya sangat berarti bagi penulis. Semoga apapun yang penulis raih dan dapat terwujud saat ini dapat membahagiakannya baik lahir maupun batin .

10. Kakak penulis Dewi Natalia, keponakan-keponakan, Budhe, Almarhum-Almarhumah Nenek, Kakek, Om dan Adik. Serta seluruh kerabat keluarga yang sangat penulis banggakan. Menjadi dorongan penulis untuk terus bergerak mewujudkan cita dan cinta.
11. Pak Bardi, Pak Karman dan seluruh staf karyawan Seni Murni
12. Staf karyawan Rektorat, akmawa, maupun staf karyawan perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah membantu penulis untuk mencari beberapa data.
13. Teman-teman satu angkatan Detak 2008, seluruh teman-teman di Seni Murni, fakultas dan institut.
14. Founder of Drawing Lover Project, Mas Feri Pradigdo dan Mas Sunardi yang telah memberikan banyak referensi visual serta pendisplayan karya.
15. Mr. Rudi Corens, Museum Anak Kolong Tangga Yogyakarta, serta teman-teman komunitas Kolong Tangga.
16. Bapak Nuranto, Bapak Totok Barata, Bapak Herjaka, dan Tembi Rumah Budaya Yogyakarta–Jakarta.
17. Mella Jaarsma, Nindityo adipurnomo, dan Cemeti Art House.
18. Dr. Phil Hermin Indah Wahyuni M,SI., atas dedikasinya yang diberikan kepada penulis.

19. Dr. M. Nasir Tamara dan Ibu Ita, atas sumbangsih dan motivasi untuk penulis agar dapat menyelesaikan setiap tugas.
20. Ibu Ireng L dan keluarga besar Bapak Harjadi S., yang telah memberikan pengalaman berharga dalam pendidikan berkesenian.
21. Angki Purbando, atas segala referensi pengetahuan dalam berkesenian secara luas dan kritiknya untuk penulis agar terus ‘melihat’ dan ‘membaca’.
22. Komunitas Cemara, Levi, Mas Dodi, Ayu, Silmi, Alia, Ajeng, Nindya, Kiki, Mas Dedek, Mas Randy, Lady, Pak Robert, yang telah memberikan pengalaman berharga untuk selalu berbagi dan belajar dengan siapapun.
23. Bunda Ningrum dan keluarga besar Rumah Belajar SUNni, yang menjadi sumber inspirasi istimewa, selalu mendoakan dan mensupport penulis agar semangat serta selalu bersyukur.
24. Mr. Anton, Stefan Buana dan Barak Seni, Bapak dan Ibu Jumadi, Rumah Bambu Tembi, Ibu Ninik Darmawan, Ibu Mahmud, Andi Ramdani, Rojal fikri, Afif, Bapak Suatmaji, Mbak Zuliati, Pak Terra Brajagosa, Pak Koskow, Mas Sukitno atas segala wujud bantuannya dapat melancarkan ide-ide penulis.
25. Lukman Edi Santoso, Akbar hidayat, Samsul, atas sarana dan prasarana tempatnya. Arief Budiyarta, Lingga, Dedi, Haqiqi, Ragil, Bli Agus Novianto, Chrisna, Jafin, Ajar, Nurwiyanto, Udien Ae, Amadeus Rembrandt S, Ibenzani, Eka, Enggar, keluarga kos Ibu Salim dan siapapun yang telah

membantu penulis. Sesederhana apapun jasa dan bantuan dari teman-teman sangat berarti bagi penulis.

Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, tanpa mengurangi rasa hormat kepada siapapun yang belum dapat membantu atau penulis lupa untuk menyebutkannya. Motivasi, pengetahuan serta pengalaman berharga tersebut menjadi bekal penulis untuk menyelesaikan tugas berikutnya. Mohon maaf sedalam-dalamnya jika ada hal yang kurang berkenan dalam penulisan ini.



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Persembahan	iv
Kata Pengantar & Ucapan Terima Kasih.....	v
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II.	9
A. Konsep Penciptaan	9
B. Konsep Perwujudan	16
BAB III. PROSES PEMBENTUKAN	30
A. Bahan	30
B. Alat	32
C. Teknik	36
D. Tahapan Pembentukan	38
E. Foto Proses Berkarya	42
BAB IV. DESKRIPSI KARYA/TINJAUAN KARYA.....	55

BAB V. PENUTUP	123
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	
A. Data Diri dan Foto	130
B. Poster dan Katalog	140
C. Dokumentasi Display Karya	141
D. Dokumentasi Pameran	143



DAFTAR GAMBAR

A. Gambar Acuan

Gambar 01. Batavia 1	22
Gambar 02. Coretan gambar pada bidang kertas, oleh anak dampingan rumah belajar SUNni	23
Gambar 03. <i>Georges Braque 1882-1963</i>	24
Gambar 04. <i>Richard Prince</i>	25
Gambar 05. <i>Enzo Mari, Teka – teki</i>	27

B. Foto Proses Pembuatan Karya

Gambar 06. Majalah <i>JJ Kobunsha, GINGER Gentosha,</i> <i>DOMANI Shogukan, Fine Surf & Street Magazine,</i> <i>GISELE, BIDAN, dan COOL Trans</i>	43
Gambar 07. Persiapan alat dan bahan	44
Gambar 08. Persiapan alat dan bahan	44
Gambar 09. Jenis kertas-kertas yang digunakan	45
Gambar 10. Kertas-kertas yang sudah diolah	45
Gambar 11. Proses pelapisan kertas	46
Gambar 12. Proses meratakan kertas dengan kain bersih berjenis <i>cotton</i>	46
Gambar 13. Pelapisan kertas dengan cat transparan	47

Gambar 14. Kertas <i>aquarello</i> yang sudah ditemplei dengan potongan-potongan majalah.....	47
Gambar 15. Memberi air bersih pada kertas yang akan dilunturkan.	48
Gambar 16. Pelunturan lapisan majalah dengan air bersih.....	48
Gambar 17. Proses pengamatan untuk menemukan <i>image</i> tertentu	49
Gambar 18. Proses menggunting pada jenis kertas yang tipis	50
Gambar 19. Proses menggunting pada jenis kertas yang tebal	50
Gambar 20. Bentuk-bentuk dari proses gunting-menggunting	51
Gambar 21. Bentuk binatang #1 dari proses gunting-menggunting.....	52
Gambar 22. Bentuk binatang #2 dari proses gunting-menggunting.....	52
Gambar 23. Salah satu <i>Image</i> dari susunan potongan.....	53
Gambar 24. Penyempurnaan dengan menambahkan aksentuasi.....	53
Gambar 25. <i>Finishing</i>	54

C. Karya Tugas Akhir

Gambar 26. <i>Pada Suatu Momen, 2012</i> Potongan majalah, <i>ballpoint</i> , spidol permanen, akrilik, pada kertas, 150 Cm x 200 Cm	57
Gambar 27. <i>Susunan Potongan Gambar seri 1, 2013</i>	59
Gambar 28. <i>Susunan Potongan Gambar seri 2, 2013</i>	60
Gambar 29. <i>Susunan Potongan Gambar seri 3, 2013</i>	61

Gambar 30.	<i>Susunan Potongan Gambar seri 4, 2013</i>	62
Gambar 31.	<i>Susunan Potongan Gambar seri 5, 2013</i>	63
Gambar 32.	<i>Susunan Potongan Gambar seri 6, 2013</i>	64
Gambar 33.	<i>Susunan Potongan Gambar seri 7, 2013</i>	65
Gambar 34.	<i>Susunan Potongan Gambar seri 8, 2013</i>	66
Gambar 35.	<i>Susunan Potongan Gambar seri 9, 2013</i>	67
Gambar 36.	<i>Susunan Potongan Gambar, 2013</i> Potongan majalah, <i>gouache, ecoline, ballpoint,</i> <i>spidol permanen, akrilik, cat air padakertas</i> Terdiri dari 9 seri @ 22 Cm x 51Cm	68
Gambar 37.	<i>Wajah Dicolorat-Coret, 2013</i> <i>Ecoline, ballpoint, spidol permanen padakertas</i> 75 Cm x 104Cm	70
Gambar 38.	<i>Pegunungan, 2013</i> Potongan majalah, <i>gouache, ecoline, ballpoint,</i> <i>spidol permanen padakertas</i> 73 Cm x 104Cm	72
Gambar 39.	<i>Pohon Riwayatmu Kini, 2013</i> Potongan majalah, <i>ecoline, padakertas</i> 73 Cm x 104Cm	74
Gambar 40.	<i>Gambar Tidak Dikenali, 2013</i> <i>Ballpoint padakertas</i> 72 Cm x 101Cm	76
Gambar 41.	<i>Menarik Garis, 2013</i>	

Potongan majalah, <i>ecoline</i> , <i>ballpoint</i> , spidol permanen, padakertas 51 x 51 cm	78
Gambar 42. <i>Setelah istirahat</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>ecoline</i> , <i>ballpoint</i> , spidol permanen padakertas, 51 Cm x 51Cm	80
Gambar 43. <i>Wajah Putih</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>ecoline</i> , <i>ballpoint</i> , spidol, pensil padakertas, 73 Cm x 104Cm.....	82
Gambar 44. Keterangan secara detail <i>Wajah Putih</i>, 2013	83
Gambar 45. <i>Seperti Kakek</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>ecoline</i> , <i>ballpoint</i> , akrilik padakertas, 73 Cm x 104Cm	85
Gambar 46. Keterangan secara detail <i>Seperti Kakek</i>, 2013	86
Gambar 47. <i>Sakit</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>ecoline</i> , <i>ballpoint</i> , spidol permanen, pensil padakertas, 73 Cm x 104Cm	88
Gambar 48. Keterangan secara detail #1, <i>Sakit</i>, 2013	89
Gambar 49. Keterangan secara detail #2, <i>Sakit</i>, 2013	90
Gambar 50. <i>Patah</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>ecoline</i> , <i>ballpoint</i> , spidol permanen padakertas, 51 Cm x 51Cm	92

Gambar 51. <i>Senyuman Biru</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>ballpoint</i> , spidol permanen, akrilik padakertas, 51 Cm x 51Cm	94
Gambar 52. <i>Berpasangan</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>ecoline</i> , <i>ballpoint</i> , akrilik padakertas, 51 Cm x 51Cm	96
Gambar 53. <i>Hewani #1</i>, 2013	
Potongan majalah, kertas roti, <i>ballpoint</i> , spidol permanen, akrilik padakertas, 51 Cm x 51Cm	98
Gambar 54. <i>Hewani #2</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>goache</i> , <i>ballpoint</i> , spidol permanen, akrilik padakertas, 51 Cm x 51Cm	99
Gambar 55. <i>Ireng</i>, 2013	
Potongan majalah, <i>goache</i> , <i>ballpoint</i> , <i>spidol permanen</i> , akrilik padakertas, 66 Cm x 51Cm	101
Gambar 56. <i>Kertas dinding #Seri Binatang</i>, 2013	
Potongan majalah, potongan kertas-kertas, <i>ball point</i> , padakertas, 73Cm x 104Cm	103

<i>Gambar 57.Pemandangan, 2013</i>	
Potongan majalah, <i>ballpoint</i> , spidol permanen, stabilopadakertas, 73Cm x 104Cm	105
<i>Gambar 58.Potongan Gambar, 2013</i>	
Potongan majalah, <i>ecoline, goache, ballpoint</i> , spidol permanen padakertas, 51 Cm x 51Cm	107
<i>Gambar 59.Tanpa Judul, 2013</i>	
Potongan majalah, <i>goache, ecoline, ballpoint</i> , spidol permanen, stabilo, akrilik padakertas, 51 Cm x 51Cm	109
<i>Gambar 60.Gambar seorang diri, 2013</i>	
Potongan majalah, <i>ecoline, ballpoint</i> , spidol permanen, pensil berwarnapadakertas, 51 Cm x 51Cm	111
<i>Gambar 61.Perempuan, 2013</i>	
Potongan majalah, <i>goache, ecoline, ballpoint</i> , spidol permanen, stabilopadakertas, 51 Cm x 51Cm	113
<i>Gambar 62.Panorama, 2013</i>	
Potongan majalah, <i>goache, ecoline, ballpoint</i> , <i>spidol permanen</i> padakertas, 73 Cm x 104Cm	115

Gambar 63. *Foto Anonim, 2013*

Potongan majalah, padakertas,

73 Cm x 104Cm 117

Gambar 64. *Rumah separuh jalan, 2011*

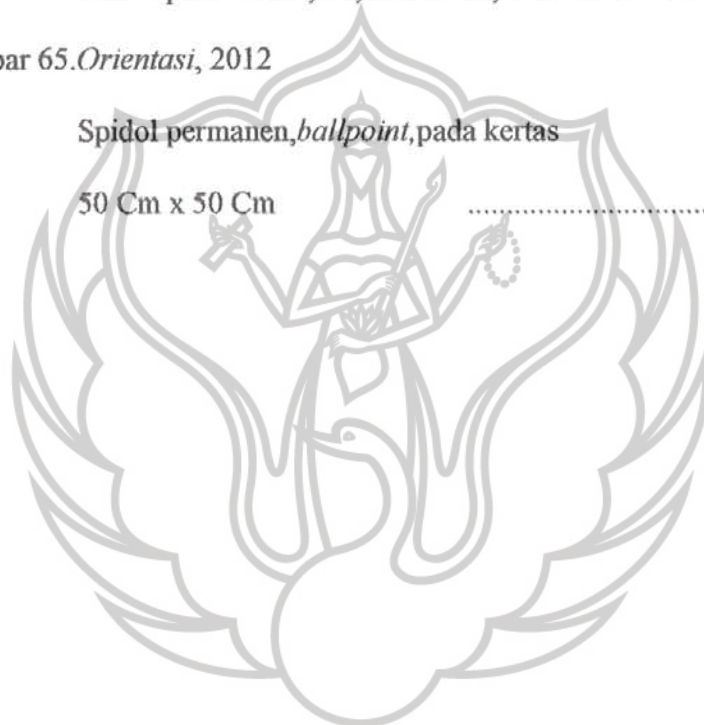
Potongan majalah, spidol permanen, pensil, cat air,

akrilik pada kertas, 71,5 Cm x 52,5 Cm 119

Gambar 65. *Orientasi, 2012*

Spidol permanen, *ballpoint*, pada kertas

50 Cm x 50 Cm 121



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Media massa cetak mendorong kegiatan penulis untuk berpikir, merasakan, serta kemauan untuk mengkoleksi. Bagaimana penulis berinteraksi dengan sebuah media massa cetak yang telah menyebarkan pengetahuan, mempertunjukkan pola-pola, citra, serta kualitas bahan. Kebutuhan serta kebiasaan memberikan perhatian tersendiri dari isi media massa, konkretnya yaitu majalah, menjadi titik awal kegemaran penulis untuk mengumpulkan gambar, motif, desain arsitektur, maupun pemandangan alam.

Memanfaatkan gambar-gambar cetak yang berasal dari majalah maupun jenis lainnya dalam berbagai konteks, dengan memotong baik menggunakan gunting, *cutter* maupun merobek *image* visual. Gambar-gambar maupun jenis iklan yang terdapat pada media massa menimbulkan pesona serta membangkitkan motivasi yang mampu membukakan pikiran-pikiran inovatif. Mengajari cara berkomunikasi untuk mengolah, maupun membongkar ulang informasi dalam mengoptimalkan pengetahuan dengan wujud karya seni visual. Kegiatan mempersatukan bagian-bagian menjadi satu kesatuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu, menghilangkan asumsi serta mempelajari hal tersebut guna membentuk

ide utuh yang padu. Menyatukan berbagai aspek berpikir kreatif dan kritis sehingga terbentuk satu citra. Mengambil *image* gambar dari majalah, melakukan sesuatu dengan *image* tersebut, untuk melihat hubungan–hubungan yang tidak terlihat oleh orang lain.

Pengalaman–pengalaman dan perjumpaan dengan berbagai jenis media massa cetak menjadi semacam khazanah visual tersendiri, yang kemudian menjadi minat perhatian penulis untuk memperbaharui dan memodifikasi material yang bersumber dari media massa. Mencari berbagai cara untuk mengekspresikan visi, dengan teknik kolase yang sarat dengan kontroversi, stimulus, dan mempunyai aspek kejutan. Bahan visual yang bersumber dari media massa menginformasikan penulis untuk menangkap bentuk–bentuk rupa yang unik, bahkan asing.

Pemaparan di atas mempengaruhi sistem pola pikir dalam gagasan eksploitasi seni kolase dengan menggunakan material maupun substansi yang terkandung pada media massa cetak. Semua itu merupakan satu rangkaian proses dalam perilaku menciptakan karya seni rupa.

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan penciptaan disini adalah suatu rangkaian proses yang berkembang dari dunia informasi ke dalam diri penulis. Sebagai tahapan awal proses

penciptaan karya, penulis mengamati gambar dari majalah yang ditentukan atau kemudian dipilih secara subjektif karena banyak faktor yang menjadi latar belakang pemberitaan serta pemberitahuan tentang *fashion mode*, produk massa, maupun *life style*. Kemudian berlanjut pada timbulnya minat serta perhatian penulis untuk menciptakan karya dengan memanfaatkan material dari potongan-potongan majalah maupun isi media massa. Pemilihan tersebut dilakukan atas dasar adanya penyajian informasi berupa *image* mengenai suatu peristiwa pemberitaan dalam berbagai aspek.

Maka secara singkat dan jelas dapat dibuat rumusan sebagai berikut:

Bahwa medium yang dipakai memiliki keunikan, seperti menimbulkan pencitraan lain atau persepsi subjektif yang berbeda dengan fungsi awalnya. Hal-hal tersebut kemudian menimbulkan keinginan penulis untuk menyusunnya menjadi bentuk-bentuk yang berbeda-beda melalui teknik kolase secara kreatif, sesuai dengan cita rasa estetis yang penulis alami dalam proses penyajian karya satu persatu.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan:

- a. Mengangkat keunikan berbagai *image* dari medium.

- b. Menyusun *image-image* tersebut dengan berbagai macam teknik untuk membentuk pencitraan baru baik yang bersifat formalistik, fantastik, maupun asosiatif.

2. Manfaat :

- a. Mengekspresikan ide yang personal dalam mengolah bentuk.
- b. Mewujudkan alternatif karya seni yang berbeda di dalam institusi pendidikan seni.
- c. Berbagi pengalaman dan pengetahuan kepada masyarakat tentang seni rupa.

D. Makna Judul

Agar judul tidak terjadi salah penafsiran maknanya, penulis memberikan batasan pengertian tentang kata-kata yang dipergunakan dalam judul secara definitif, yaitu:

1. Eksploitasi

Eksploitasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat adalah penguasaan, pendayagunaan, dan pemanfaatan untuk keuntungan sendiri.¹ Pengertian tersebut sesuai dengan pemahaman penulis di dalam

¹Kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa, edisi keempat (Gramedia Pustaka Utama, 2008) p.359

memanfaatkan informasi visual yang bersumber dari majalah untuk kepentingan penulis mengekspresikan gagasan seni kolase.

2. Kolase

Kolase dalam bahasa Perancis yaitu *Collage*, dari kata *Collor* yang berarti merekatkan maupun mengelem. Istilah untuk suatu bentuk seni rupa, terbuat dari berbagai bahan (biasanya dari barang-barang buangan atau sisa seperti guntingan kertas koran, kotak korek api, dan lain-lain), yang disusun menjadi suatu komposisi abstrak, lalu direkatkan di atas kertas, karton, atau kain.²

The Encyclopedia of art juga menjelaskan:

*“Collage” (from the french collor, “ to stick”). A composition combining various materials, such as new spirit, wallpaper, photographs, cloth, or seeds, all stuck on to canvas, or board. Introduced by cubist artist, the technique was widely used by dadaists and has become a familiar device in abstract art”.*³

Teknik “*Collage*” adalah kreasi dari kombinasi berbagai macam material atau bahan, baik yang berasal dari alam atau barang-barang industri, dengan menempelkannya pada bidang datar, kanvas atau panel dan selalu dikombinasikan

²Van Hoeve , *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta : Ichtiar baru, HAN – KOL, 1983) p.1808

³Lemba Tarigan’s, “Peranan Kolase dalam Perkembangan Seni Lukis di Indonesia”, (Skripsi Sarjana Muda Jurusan Seni Lukis, Sekolah Tinggi Seni Rupa Indonesia “ ASRI” Yogyakarta, 1977) p.7

dengan penggunaan cat minyak. Kadang-kadang tonjolan ini sangat berlebihan, sehingga bentuknya lebih condong ke arah tiga dimensional.⁴

Kolase pada prinsipnya dapat dibuat dari berbagai bahan, seperti kain, kayu, logam maupun perangkat elektronik. Tetapi penulis menentukan medium kertas sebagai sarana dalam mengekspresikan ide dan kebebasan melukis yang tidak terbatas pada cat yang dioleskan pada bidang datar. Hal ini didasarkan pada pemahaman arti eksploitasi yaitu pemanfaatan untuk kepentingan ekspresi yang personal. Kegiatan eksploitasi sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, memperoleh bentuk yang berbeda-beda, serta menciptakan gaya di dalam seni lukis.

3. Seni Lukis

Pengertian seni lukis menurut "Herbert Read yang diterjemahkan oleh Sudarso Sp adalah penggunaan garis, warna, tekstur, ruang dan bentuk (*shape*) pada suatu permukaan yang bertujuan menciptakan *image-image*. *Image-image* tersebut merupakan pengekspresian dari ide-ide, emosi-emosi, pengalaman-pengalaman, yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmonis".⁵

⁴D.Herry Pumomo, "Studi Tentang Bahan dan Teknik Lukisan Kolase Sapto Hudoyo", (Skripsi S-1 Program Studi Seni Lukis Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institute Seni Indonesia Yogyakarta, 1986) p.47

⁵*Ibid.*, p.17

Pengertian seni lukis pada *Encyclopedia Americana* Volume 21, 1984 adalah sebagai berikut:

*“The creation of a single work of art on a two dimensional surface. The word also is used for the work created. Painting is closely related to drawing, which is often preliminary to painting. The differences are elusive because many drawings are independent work of art that are as finished as most paintings. Paintings, however, are visually on a substantial support and generally utilize color”.*⁶

Terjemahan bebas dari penjelasan seni lukis tersebut adalah proses penciptaan seni lukis secara personal dituangkan pada bidang datar dua dimensi. Seni lukis berhubungan erat dengan menggambar yang biasanya merupakan persiapan atau rancangan untuk melukis. Perbedaan keduanya sulit dimengerti karena gambar merupakan karya seni yang dapat berdiri sendiri seperti halnya seni lukis dengan kualitas bahan-bahan yang umumnya menggunakan warna.

Penulis merujuk pada kedua sumber tersebut karena dapat mewakili kebutuhan penulis dalam membuat karya seni lukis. Seni lukis adalah susunan dari unsur-unsur visual seperti *image*, elemen rupa, mempunyai prinsip-prinsip desain, serta memberi variasi kepada pemirsa untuk menanggapi. Melukis tidak lagi sebatas menggunakan cat pada kanvas, artinya bahan-bahan dipilih sesuai

⁶*The Encyclopedia Americana*, Volume 21, (Grolier Incorporated, 1984) p. 208

kebutuhan ekspresi. Membuka kemungkinan–kemungkinan dalam mengimplementasikan jenis material apapun yang ditempatkan pada bidang datar dua dimensi sebagai batasannya.

Setelah semua judul diuraikan secara definitif, maka “Eksplorasi Kolase Dalam Seni Lukis” adalah memanfaatkan kualitas informasi visual dengan cara eksplorasi, manipulasi dan mentransformasikan ke dalam bidang dua dimensi. Hasilnya yaitu susunan berbagai macam elemen rupa yang dapat menghasilkan wujud dengan berbagai penafsiran.

